**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Semakin meningkatnya persaingan di dunia industri mengakibatkan para manajer dari industri manufaktur perlu memainkan peranan yang benar dalam sistem industri manufaktur tersebut. Dalam kompetisi yang demikian ketat, peranan manajemen pergudangan menjadi sangat penting karena berkontribusi besar dalam pengelolaan pergudangan agar lebih efektif, efisen, jauh dari pemborosan sehingga tidak membuat produk rusak, kotor atau sulit untuk dicari. Hal ini juga menyangkut biaya yang akan dikeluarkan dari pengelolaan gudang yang kurang baik sehingga menyebabkan perusahaan harus mengeluarkan biaya lebih dari gudang mereka sendiri.

Manajemen pergudangan itu sendiri erat sekali kaitannya dengan distribusi dan perdagangan, tetapi merupakan bidang studi bisnis yang sering kali diabaikan. Seperti halnya dengan wilayah yang terabaikan, penyimpanan dianggap sebagai nasib malang yang harus dipikul dan sesuatu yang tidak menghasilkan.tetapi pada dasarnya suatu gudang yang efektif dan efisien adalah awalan yang baik. Saat ini manajemen pergudangan semakin berkembang dan semakin disadari sebagai poin penting dari manajemen logistik yang berperan untuk menambah nilai (*value*) dalam menyampaikan produk kepada konsumen, sehingga diperlukan fungsi audit untuk memastikan bahwa tujuan dan strategi pergudangan telah benar dan tercapai dengan baik.

PT. Kimia Farma Trading and Distribution Bandung (KFTD Bandung) merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang layanan distribusi dan perdagangan produk kesehatan sebagai penyedia Jasa Layanan Distribusi. Seperti Tempat pendistribusian lainnya, PT. KFTD Bandung memiliki gudang untuk menyimpan barang yang datang dari vendor lalu mendistribusikan ke tiap outlet Kimia Farma dan juga Apotek yang telah bekerja sama.

Gudang Obat tersebut saat ini belum optimal dalam kinerjanya, sehingga menghambat kinerja dalam distribusinya itu sendiri. Keadaan ini terlihat pada kegiatan bongkar muat dilakukan secara manual dan tidak ada tempat khusus, penumpukan barang yang berlebih dan tidak sesuai dengan ketentuan karena jumlah fasilitas dan *material handling* yang kurang , dan juga penataan barang yang tidak sesuai pada tempat yang ditentukan. Sehingga menghambat aktifitas yang dilakukan di gudang.

Berdasarkan permaslahan tersebut perlu dilakukan evaluasi kinerja manajemen pergudangan pada PT. KFTD Cabang Bandung, dengan melakukan audit pada gudang. Pelaksanaan audit dilakukan untuk melihat potensi maslah serta peluang untuk merekomendasi dalam meningkatkan efektifitas proses dan efektifitas biaya, guna meningkatkan kinerja perusahaan terlebih dalam kinerja gudang hingga pendistribusiannya. Dengan kata lain, audit gudang bisa digunakan sebagai strategi kontrol, sekaligus penilaian keberhasilan pergudangan dalam perusahaan.

**1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah :

1. Bagaimana cara melakukan audit kinerja gudang pada PT. KFTD Bandung dan bagaimana hasil evaluasi kinerjanya?
2. Berapakah tingkat kinerja gudang saat ini ?
3. Bagaimana rancangan usulan perbaikan yang harus dilakukan agar kinerja gudang berjalan dengan optimal dan mencapai level tertinggi ?

**1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan peneletian ini adalah:

1. Mengetahui cara melakukan audit kinerja gudang dan mendapatkan hasil evaluasi kinerja manajemen pergudangan pada KFTD Bandung.
2. Mengetahui level kinerja gudang saat ini.
3. Memberikan rancangan usulan perbaikan agar gudang dapat mengoptimalkan kinerja dan mencapai level tertinggi.

**1.4 Manfaat Penelitian**

Kerja Praktik ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Pembaca

Untuk dapat dijadikan sebagai referensi dalam menghadapi masalah yang sama dan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan.

1. Bagi Penulis

Untuk sarana menambah ilmu pengetahuan dan penerapan teori yang diperoleh dengan praktek yang sesungguhnya.

**1.5 Batasan Penelitian**

Batasan batasan penelitian ini dibatasi oleh beberapa hal berikut :

1. Penelitian ini dilakukan di PT. Kimia Farma Trading and Distribution Cabang Bandung*.*.
2. Berfokous pada auditing bagian gudang, dengan 7 perspektif yaitu; strategi,proses, operasi,biaya, fasilitas, Sistem informasi dan Sumber daya Manusia
3. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan pengamatan langsung .

**1.6 Sistematikan Penulisan**

Untuk mempermudah dalam pemahaman serta penyajian dalam Laporan Kerja Praktik ini, maka diberikan sistematika dan gambaran secara umum sebagai berikut:

* + 1. **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini dikemukakan latar belakang kerja praktik, perumusan masalah, tujuan kerja praktik, manfaat kerja praktik, batasan masalah, serta sistematika penulisan laporan kerja praktik.

* + 1. **BAB II STUDI PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan tentang dasar teori yang digunakan penulis dalam melakukan pemecahan masalah yang ditemukan dalam perusahaan serta tahapan-tahapan yang dilakukan penulis dalam memecahkan masalah tersebut.

* + 1. **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini membahas tentang metode yang digunakan penulis untuk menyelesaikan laporan kerja praktik ini.

* + 1. **BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA**

Pada bab ini membahas mengenai jadwal kerja praktik, aktivitas yang dikerjakan di bagian gudang*,* pengumpulan data dan pengolahannya pada setiap tahapan tahapan proses *auditing warehouse.*

* + 1. **BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini membahas mengenai tujuan dan strategi pergudangan dan sistem di PT. KFTD Bandung berjalan sesuai secara optimal sehingga mendapatkan kinerja yang maksimal di lingkungan bisnis.

* + 1. **BAB VI PENUTUP**

Bab ini membahas tentang kesimpulan dari hasil pelaksanaan kerja praktik dan saran mengenai usulan alternatif pemecahan masalah yang terjadi.